

Pengembangan Santripreneur Pondok Pesantren Budhi Darma Berbasis Islamic Marketing

Ayif Fathurrahman¹ dan Dimas Bagus Wiranatakusuma²

Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183
 Email: Ayif.fathurrahman@umy.ac.id
 DOI: 10.18196/ppm.42.729

Abstrak

Permasalahan mitra yang diangkat pada program pengabdian masyarakat ini adalah rendahnya literasi ekonomi syariah para santri dengan berbagai latar belakangnya dan kurangnya fasilitas serta ketiadaan mentor ekonomi syariah. Dalam hal materi pembelajaran, untuk aspek kompetensi pada marketing islami belum menjadi pokok materi wajib. Berkaitan dengan masalah utama yang telah disebutkan, program ini akan menawarkan solusi yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan mitra. Dengan demikian, kegiatan PKM diselenggarakan berupa pendampingan dalam proses peningkatan pemahaman tentang ekonomi syariah secara komprehensif, khususnya tentang marketing. Di samping itu, adanya praktik dan pelatihan islamic values pada aspek marketing dapat mendongkrak trust masyarakat terhadap pondok pesantren entrepreneur ini. Hasil dan luaran kegiatan setelah dilaksanakan sosialisasi dan pendampingan yaitu pertama, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ekonomi syariah secara komprehensif kepada santri mengenai entrepreneurship. Kedua, meneguhkan pondok pesantren sebagai pesantren entrepreneur berbasis ekonomi syariah. Ketiga, menambah sarana penanaman karakter kemandirian ekonomi bagi santri melalui penanaman islamic values pada aspek marketing dengan mekanisme kolaboratif. Adapun jenis luaran untuk mitra yang menjadi target program pengabdian masyarakat ini mencakup, pertama meningkatnya pemahaman tentang teori dan konsep ekonomi Islam yang rahmatan lil alamin, universal, dan inklusif. Kedua, meningkatnya partisipasi guru dalam pengembangan pondok pesantren yang berdampak pada optimalisasi potensi ekonomi melalui kegiatan pondok pesantren.

Kata Kunci: santripreneur, marketing, islamic values

Pendahuluan

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian, sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya. Menurut Syed Nawab Haider Naqvi, ilmu ekonomi Islam, singkatnya merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam representatif dalam masyarakat muslim moderen (Naqvi, 2003). Sebuah ilmu tentu memiliki landasan hukum agar bisa dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan. Demikian pula dengan penerapan syariah di bidang ekonomi bertujuan sebagai transformasi masyarakat yang berbudaya Islami (Akmal dan Abidin, 2015). Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan terintegrasi antara ilmu Agama Islam dengan ilmu pengetahuan umum memiliki peran strategis untuk membangun karakter dan keterampilan hidup termasuk penanaman sikap wirausaha (Jamaluddin, 2012, Paturohman, 2012). Pengembangan mentalitas santripreneurship menjadi media pembelajaran untuk kemandirian ekonomi santri sekaligus sebagai unit usaha untuk pemenuhan kebutuhan santri sehingga keberlangsungan aktivitas produksi dan pemasaran (*marketing*) menjadi sangat strategis.

SMK Budhi Dharma *Boarding School* berdiri pada tahun 1986 semula bernama SMEA Budhi Dharma, yang selanjutnya berubah nama menjadi SMK Budhi Dharma pada tahun 2016. SMK Budhi Dharma *Boarding School* terletak dijalur strategis, tepatnya berada di Jl. Yogya - Wonosari Km 14 Piyungan. Selain tempatnya yang strategis SMK Budhi Dharma *Boarding School* juga berada di daerah perbukitan sehingga lingkungannya terasa sejuk dan nyaman untuk terselenggaranya pembelajaran. SMK Budhi Dharma *Boarding School* sebagai lembaga pendidikan formal dengan visi

dan misi berkomitmen mencetak tenaga lulusan siap kerja, berkompeten yang berjiwa mandiri, berkepribadian mulia, unggul, kompetitif, dan terampil di bidangnya. Untuk mewujudkan kesemuanya itu SMK Budhi Dharma *Boarding School* dengan didukung tenaga pendidik yang profesional dan berpengalaman serta fasilitas yang dimilikinya bertekad memberikan pelayanan pendidikan yang senantiasa mengembangkan aspek *kognitif*, aspek kemandirian, aspek sosial, dan aspek spriritual sehingga para lulusannya mempunyai daya saing yang kuat, kompetitif, unggul, mandiri, dan berakhlak mulia.

SMK Budhi Dharma merupakan sekolah yang memiliki *Boarding School* atau pondok pesantren, tetapi juga merupakan sekolah reguler seperti SMK swasta lainnya. Murid dari SMK Budhi Dharma sebagian besar mondok atau menginap di asrama sekolahan seperti kegiatan pondok pesantren seperti keorganisasian, pramuka, qira'ah, *muhadharah*, karate, menjahit, percakapan bahasa inggris dan bahasa arab, bisnis, serta mengikuti ekstra komputer dan olahraga. Dengan adanya banyak kegiatan tersebut, para santri selain mendapatkan pelajaran ilmu agama dan ilmu umum, para santri juga membangun sebuah karakter melalui berbagai ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil observasi, hal yang masih lemah adalah mengajarkan dan membangun wisausaha santri (*santripreneurship*) berbasis pemahaman ekonomi syariah dengan menjalankan *islamic marketing*. Nilai-nilai pemasaran Islam, bukan hanya berbasis etika-normatif, seperti jujur, transparan, tidak curang pada timbangan, dan lain-lain, tetapi juga pembangunan mentalitas untuk berkolaborasi dan berbagi (*sharing*). *Social-orientation* menjadi unggulan terpenting di dalam *islamic marketing* (Alom, M. & Haque, 2011; Adnan, 2013; Tamamudin, 2014). Pengenalan dan penumbuhkembangan jiwa wirausaha sudah dilakukan dengan ekstrakurikuler komputer, menjahit, sablon, dan kursus-kursus lainnya. Namun, hal ini sifatnya karakter individu, padahal karakter generasi milenial antara lain inovasi dan berkembang secara kolaboratif.

Secara merata generasi *millennial* mempunyai pendidikan yang lebih baik dari para *Baby Boomers*, mereka cukup terbiasa dengan teknologi bahkan sebagian besar dari mereka sangat ahli dengan teknologi. Generasi *Baby Boomers*/generasi X (generasi yang lahir pada era 65-89an) dibesarkan di dalam suatu organisasi dengan struktur organisasi yang hierarkhis dan struktur manajemen yang datar sehingga sistem kerjasama yang timbul di dalam organisasi didasarkan pada tuntutan pekerjaan (*teamwork-based job roles*) (Egbert & Pérez-Mercader, 2016).

Dengan kepercayaan diri yang tinggi, generasi *millennial* mampu bekerja kreatif dan selalu mempunyai energi positif untuk bersinegri/kolaboratif (Ambarwati dan Raharjo, 2018). Sikap bisnis kreatif yang kolaboratif sejalan dengan *islamic marketing behaviour*. Selain itu, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan pengembangan ilmu Agama Islam, sehingga para santri tidak begitu sulit dalam memahami dan menjalankan bisnis berdasarkan hukum muamalah. Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan integrasi antara ilmu Agama Islam dengan ilmu pengetahuan umum termasuk membangun karakter dan keterampilan hidup menjadi sarana yang mamadai untuk memunculkan sumber daya insani (SDI) ekonomi syariah.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang selama ini dipahami sebagai garda terdepan dalam upaya *tafaqquh fiddin*, akhir-akhir ini ikut hadir sebagai pencetus ide pemerkuat ekonomi umat dengan berbagai macam jenis usaha yang dimiliki (Masruroh dan Zahirah, 2019)

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terarah. Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan, maka akan dilakukan perancangan solusi. Selanjutnya, solusi yang menjadi yang telah direncanakan akan ditawarkan kepada mitra. Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi:

1. Pendampingan

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada mitra SMK Budi Dharma pesantren berbasis ekonomi syariah. Pendampingan tersebut berupa pemamparan materi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu pemahaman tentang ekonomi syariah secara komprehensif. Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam pengembangan kurikulum. Adapun materi yang akan disampaikan pada mitra meliputi:

- a) Urgensi ekonomi syariah
- b) Etos Kerja dalam Islam
- c) Penerapan *Islamic values* dalam *marketing*

2. Diskusi

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer of knowledge* saja, melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

3. Pendampingan

Pendampingan dilakukan dalam rangka proses pemasaran produk para santri pondok pesantren Budi Dharma.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, hal yang masih lemah adalah mengajarkan dan membangun wisausaha santri (*santripreneurship*) berbasis pemahaman ekonomi syariah, terutama pada aspek *marketing*. Pengenalan dan penumbuhkembangan jiwa wirausaha sudah dilakukan dengan ekstrakurikuler komputer, menjahit, sablon, dan kursus-kursus lainnya. Namun, hal ini sifatnya karakter individu, padahal karakter generasi milenial antara lain inovasi dan berkembang secara kolaboratif. Maka secara garis besar, pengabdian ini lebih kepada menata aktivitas bisnis santri secara terstruktur melalui inkubator bisnis pesantren Pesantren BDDBS.

A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam tiga agenda. Agenda yang pertama lebih fokus untuk mendengarkan pengalaman para santri dalam berbisnis, menangkap motivasi dan kegembiraan mereka dalam melakukan kewirausahaan. Agenda kedua lebih berfokus pada penemuan ide dalam berbisnis yang relevan kemampuan dan kesanggupan para santri. Sedangkan agenda yang ketiga, diadakan secara virtual pada tanggal 22 Mei 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi santri tentang sejarah

Rasulullah berbisnis masih dalam belia dan bagaimana cara dan strategi Rasulullah Berdagang. Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di pondok pesantren Budi Dharma *Boarding School* (BDDBS) berada di Jl. Yogya - Wonosari Km 14 Piyungan, Sleman. DIY
- b. Permohonan kemitraan kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengasuh pesantren BDDBS KH. Sugeng Bawono Piyungan, Sleman, DIY
- c. Persiapan fasilitas untuk *workshop* dan pelatihan berdagang dengan pendekatan *Islamic values (islamic marketing)*.

2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi :

a. *Workshop* Ekonomi Islam

Sasaran *workshop* ini adalah para santri pesantren BDDBS dan dewan guru BDDBS piyungan. *Workshop* ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang dinamika ilmu ekonomi islam dan menyamakan persepsi tentang kompetensi yang sesuai dengan visi dan misi pondok ekonomi syariah BDDBS Piyungan.

b. Pelatihan Niaga berbasis *islamic marketing*

Kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah pelatihan bagi para santri untuk berniaga dengan strategi yang dicontohkan Rasulullah SAW. Pelatihan terhadap santri ini menjadi penting karena para santri tersebut masih memiliki literasi ekonomi syariah yang relatif rendah. Berdasarkan survei permasalahan, masih rendahnya literasi ekonomi syariah para santri dengan berbagai latar belakangnya dan kurangnya fasilitas yang memadai untuk praktek ekonomi syariah. Padahal saat ini SMK Budi Dharma *Boarding School* (pesantren BDDBS) telah berkomitmen menjadi pesantren entrepreneurship berbasis ekonomi syariah. Namun, komitmen yang kuat itu belum terealisasi dengan maksimal. Dalam hal materi pembelajaran, untuk aspek kompetensi kewirausahaan masih belum menjadi pokok materi wajib. Pendidikan kewirausahaan belum diadakan sehingga belum adanya suatu motivasi dalam berwirausaha syariah.

Dengan demikian, pelatihan pada pengabdian masyarakat ini berfokus pada 3 materi pelatihan, antara lain:

1. Menggali ikhtiar dan pengalaman para santri dalam berwirausaha
2. Memperkaya ide dan wawasan para santri dalam konteks kewirausahaan.
3. Membekali para santri dengan *islamic values*, khususya pada strategi *marketing*, sebagaimana yang pernah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam berbisnis sejak masih pada usia belia.

B. Sasaran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di pesantren Budi Dharma *Boarding School* (BDDBS), Piyungan Sleman. Sasaran utama kegiatan ini adalah para santri dan pesantren Budi Dharma *Boarding School* (BDDBS).

C. *Output dan Outcome*

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Para santri dan dewan guru (asatiz) pondok pesantren BDBS diberikan pemahaman yang mendalam tentang ekonomi Islam secara general.
2. Para santri dan dewan guru (asatiz) pondok pesantren BDBS diberikan pengetahuan dan pemahaman sejarah Rasulullah SAW dalam berbisnis.
3. Para santri dan dewan guru (asatiz) pondok pesantren BDBS diberikan gambaran keunggulan ekonomi Islam, khususnya pada level *Islamic Marketing*, yang lebih mengedepankan *values*, seperti kejujuran, *networking*, dan komunikasi
4. Para santri dan dewan guru (asatiz) pondok pesantren BDBS diberikan penjelasan secara detail dan mendalam tentang ayat dan hadist dengan tafsiran yang kontekstual, sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan nyata.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat tentang kewirausahaan di pesantren ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para santri tentang kewirausahaan, terkhusus *Islamic entrepreneurship*.
2. Dengan adanya program pengabdian masyarakat tentang kewirausahaan di pesantren ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang ekonomi syariah secara komprehensif.
3. Program ini juga dikhususkan untuk pelatihan bagi para santri dan asatiz pesantren BDBS dengan harapan dapat memahami tentang *entrepreneur berbasis pesantren* agar bisa dikelola secara profesional dan syar'i yang terintegrasi.



Gambar 1. Kegiatan survey ke Sekolah dan Pengabdian Materi secara online

Simpulan

Program pengabdian masyarakat dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Program ini secara khusus memberikan pendampingan dalam rangka peningkatan skill entrepreneurship yang berbasis aktivitas santri di pondok pesantren dengan pendekatan *islamic values*. Selain itu, prinsip barokah yang selama ini dipelajari dalam dunia pesantren secara tekstual, dipraktikkan secara nyata dalam kehidupan

berbisnis santri. Nilai-nilai kesabaran, kejujuran, transparan, mudah berbagi merupakan kumpulan *values* yang ditekankan dalam proses bisnis. Dalam implementasinya, santri benar-benar yakin dengan nilai sebuah kebaikan akan membuahkan kebermanfaatannya.

Ucapan Terima Kasih

1. Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar;
2. LP3M UMY yang sudah menerima proposal dan memberikan dana dalam pengabdian ini;
3. Pusat Pengembangan Ekonomi (PPE) Prodi Ekonomi UMY sebagai patner utama dalam kegiatan ini;
4. SMK Budhi Dharma Boarding School (Pesantren BDBS) yang sudah memberikan izin tempat untuk dilakukannya kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Akmal dan Zainal Abidin (2015). Korelasi antara Islam dan Ekonomi. *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 1, 1-18
- Adnan, A., A. (2013) “Theoretical Framework for Islamic Marketing: Do We Need a New Paradigm?”, *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 4, No. 7, 158-165.
- Ambarwati, Amiroh dan Susilo Teguh Raharjo (2018), Prinsip Kepemimpinan Character of A Leader pada Era Generasi Milenial, *Jurnal Philanthropy Journal of Psychology* Vol 2 Nomor 2 (2018), 114-127
- Alom, M. & Haque, S. (2011). “Marketing: An Islamic Perspective, *World Journal of Social Sciences*, Vol. 1, No. 3, 71-81.
- Egbert, M. D., & Pérez-Mercader, J. (2016). Adapting to Adaptations: Behavioural Strategies that are Robust to Mutations and Other Organisational-Transformations. *Scientific Reports*, 6(January), 1-10.
- Jamaluddin, M. (2012). Metamorfosis Pesantren di Era Globalisasi. *Jurnal Karsa*, Vol. 20 No. 1 2012.
- Masruroh, Nikmatul dan Farah Zahirah, (2019), Strategi Branding Dalam Mengimplementasikan Pesantren Preneur, *Jurnal Istimbath, Hukum dan Ekonomi Islam*, Vol 18 No 1.
- Naqvi, N., H. (2003). *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Paturohman, Irfan .(2012), “Peran Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perbaikan Kondisi Keberagaman di Lingkungannya”, *Jurnal Tarbawi*. Vol 1, No 1, Maret 2012
- Tamamudin, (2014). Merefleksikan Teori Pemasaran ke dalam Praktik Pemasaran Syariah, *Jurnal Hukum Islam* Vol. 12, No. 2, 273-285
- Yayasan Budhi Dharma Piyungan, (2020) *profil* dikutip dari <http://smkdbds.sch.id/beranda>